

ABSTRAK

Muhamad Siddiq: Prinsip-prinsip Etika Bermasyarakat dalam Q.S. Al-Hujurat (Studi Analisis Pada *Tafsir Shafwah Al-Tafaasir*).

Sebagai makhluk sosial, kehidupan manusia tidak terlepas dari suatu hubungan (*Relationship*), interaksi (*Interaction*), dan kerjasama (*Cooperation*) diantara sesama. Kecenderungan untuk bekerjasama merupakan esensi dari eksistensi manusia sebagai bagian dari masyarakat dan hamba Tuhan. Bermasyarakat merupakan suatu keniscayaan dan kerjasama merupakan penopang tercapainya kesejahteraan dan kebahagiaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti konsep etika bermasyarakat di dalam Q.S. Al-Hujurat dengan merujuk Tafsir karya Ali Al-Shabuni.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Prinsip-Prinsip Etika Dalam Bermasyarakat, melalui pemikiran Ali Al-Shabuni dalam Tafsirnya yaitu *Shafwah Al-Tafaasir*, dan dari berbagai literatur-literatur yang berkaitan dengan pemikirannya tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode riset perpustakaan (*Library reseach*), dengan tehnik analisis deskriptif kualitatif. Data penelitian yang terkumpul kemudian dianalisis dengan metode interpretatif yakni metode yang berperan untuk mencari prinsip-prinsip etika dalam bermasyarakat yang terdapat dalam Q.S. Al-Hujurat. Metode *Maudhu'i Fii Surah* adalah bahwa setiap surat itu memiliki karakteristik yang khusus berbeda dari surat-surat lain.

Penelitian ini menghasilkan yaitu, 1). Etika kepada Allah, dan 2)Etika kepada Rasul sebagai landasan bermasyarakat. Etika bermasyarakat terbagi dalam dua kategori A). Etika berkomunikasi yang meliputi : a). Berbicara baik dan tidak mencaci, dan b). Hati-hati dalam menerima berita, dan B). Etika berperilaku yang meliputi, a). Mendamaikan yang berselisih, b). Tidak berprasangka dan menggunjing, dan c). Saling menghormati.

Keyword: *Etika, Bermasyarakat, Tafsir Shafwah Al-Tafaasir, Ali Al-Shabuni.*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG